

DOI: 10.15642/acce.v3i

## **PENDAMPINGAN UMKM GULA MERAH DAN BUAH NAGA MELALUI OLAH SINARA DI DESA KANDANGAN KECAMATAN PESANGGARAN KABUPATEN BANYUWANGI**

**Lilit Biati**

Institusi Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi  
E-mail: [lilitbiati@gmail.com](mailto:lilitbiati@gmail.com)

**Ribut Suprpto**

Institusi Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi  
E-mail: [ributsuprpto@iaida.ac.id](mailto:ributsuprpto@iaida.ac.id)

**Muhammad Kanzul Fikri**

Institusi Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi  
E-mail: [muhammadkanzulfikri18@gmail.com](mailto:muhammadkanzulfikri18@gmail.com)

**Abstract:** *The number of brown sugar producers and dragon fruit farmers in Kandangan Village contributes to a prosperous economy for the community. the idea arose to process the two ingredients into a beverage product with high economic value. With proper processing, will have good prospects. The strategy using the PAR (Participation Action Research) method is an Economic-Based Community Service, providing community assistance in Kandangan Village, especially Krajan hamlet. After observing and implementing community service programs, it can be identified that there is potential that can be developed in Kandangan Village, namely brown sugar and dragon fruit. After the empowerment of the community through the use of brown sugar and dragon fruit into SINARA to increase the selling value of red gula and dragon fruit in Kandangan Village, it began with training and outreach to the community as a way to increase people's income, and the willingness to be entrepreneurial so as to improve human resources. independent and prosperous.*

**Keywords:** *Brown sugar, dragon fruit, Sinara*

### **PENDAHULUAN**

#### **Isu dan Fokus pengabdian**

Desa kandangan sebelumnya merupakan sebuah dusun yang merupakan bagian dari wilayah desa sarongan dan pada tahun 1992 terbentuklah desa persiapan. Selama menjadi desa persiapan selama lima tahun pelayanan masyarakat masih belum bisa dilaksanakan dengan optimal. Sehingga pada tahun 1997 pemerintah melalui bupati banyuwangi bapak H.Tutyono Purnomo Sidik telah menetapkan desa kandangan menjadi desa definitive. Sedangkan sebagai kepala desa saat itu adalah bapak Kateran Edyanto. Setelah itu yang awalnya dusun menjadi desa kandangan. Setelah tiga tahun diadakan pemilihan kepala dsa lagi yang di lantik oleh



bupati banyuwangi Bapak Samsul Hadi pada tanggal 16 Desember 2000 dan yang terpilih sebagai kepala desa adalah Bapak Mubarak.<sup>1</sup>

Gambar Peta Desa Kandangan



### Alasan memilih subyek pengabdian

Petani buah naga dan produsen gula merah di desa kandangan sangatlah banyak terutama di dusun krajan. Sehingga muncullah sebuah pemikiran untuk mengolah kedua bahan tersebut menjadi sebuah produk minuman yang bernilai ekonomi lebih tinggi, dikarenakan peluang bisnis dalam bidang olahan SINARA (sirup naga merah) ini sangat menjanjikan daripada di jual seperti biasanya. Setelah mempertimbangkan dengan matang, kami berinisiatif mengolahnya menjadi produk yang ekonomis, dengan pengolahan yang tepat kami yakin akan memiliki prospek baik kedepannya, utamanya untuk masyarakat desa kandangan. Sebelum melaksanakan program kami sudah melakukan koordinasi dengan perangkat desa dan masyarakat serta ibu-ibu PKK yang ada di desa kandangan untuk menentukan hari apa saja dimulainya pendampingan.

Gambar Kantor Desa Kandangan

<sup>1</sup> Dani Dwi Astuti, "Reformasi Dan Inovasi Pemerintah Daerah Dalam Pembangunan Desa Dengan Metode 'Smart Kampung' Kabupaten Banyuwangi," *Prosiding Tantangan Bisnis Era Digital* 1, no. 1 (2017).



### **Perubahan sosial yang diharapkan atau tujuan pengabdian masyarakat**

Merealisasikan program pemanfaatan potensi yang ada di desa kandangan dengan maksimal.<sup>2</sup> Membuat produk minuman yang enak, segar dan menyegarkan berbahan dasar gula merah dan buah naga.<sup>3</sup> Mendongkrak perekonomian masyarakat desa kandangan dengan laba yang menjanjikan dari hasil jual SINARA.<sup>4</sup>

### **METODE**

#### **proses perencanaan aksi bersama komunitas (pengorganisasian komunitas)**

Strategi yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode PAR (Participation Action Research) yang merupakan pengabdian masyarakat berbasis ekonomi, yaitu memberikan pendampingan kepada masyarakat desa kandangan<sup>5</sup>. Pendampingan ini membantu meningkatkan perekonomian masyarakat desa kandangan dengan kegiatan sosialisasi produk minuman SINARA yang akan kita olah dan perkenalkan kepada masyarakat. Produk yang diberi nama SINARA adalah produk yang kami buat dari bahan dasar buah naga merah dan gula merah yang ada banyak sekali di desa kandangan.

Untuk merealisasikan program **“Pendampingan UMKM Gula Merah Dan Buah Naga Melalui Olah SINARA Di Desa Kandangan Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi”**. Kita memulainya dengan observasi di masyarakat dengan berbagai profesi dan mensosialisasikan program tersebut kepada masyarakat sekitar ibu-ibu PKK, serta remaja desa kandangan.

<sup>2</sup> Rizki Febri Eka Pradani, “Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berbasis Potensi Lokal Sebagai Penggerak Ekonomi Desa,” *Journal of Economics and Policy Studies* 1, no. 1 (2020): 23–33.

<sup>3</sup> Arba Susanty and Eldha Sampepana, “Pengaruh Masa Simpan Buah Terhadap Kualitas Sari Buah Naga Merah (*Hylocereus Polyrhizus*),” *Jurnal Riset Teknologi Industri* 11, no. 2 (2017): 76–82.

<sup>4</sup> Bernardus Seran Kehik and Medan Yonathan Mael, “Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Petani Di Desa Usapinonot,” *Agrimor* 2, no. 04 (2017): 59–62.

<sup>5</sup> Hariyanto Hariyanto and Lilit Biati, “Sustainability Manajemen Masjid Melalui Pendampingan Remas Baiturrahman Bayeman Arjasa Situbondo,” *As-Sidrah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2019): 103–115.



**Subyek pengabdian, tempat dan lokasi pengabdian, keterlibatan subyek dampingan dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas, metode atau strategi riset yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat.**

Minggu pertama, kami berusaha mengetahui situasi kehidupan masyarakat di desa kandungan, kami membaaur dengan masyarakat sehingga memunculkan kerjasama yang menunjukkan terbangunnya rasa saling percaya antara masyarakat dengan kami. Kami juga memperoleh data mengenai kondisi demografis dan geografis desa serta gambaran masalah desa, selain itu memperoleh informasi tentang kondisi rumah tangga, profil keagamaan masyarakat dan data politik pembangunan desa.

Minggu kedua kami berusaha memahami kehidupan masyarakat desa kandungan dengan membuat kalender kegiatan masyarakat dari hasil pendekatan sehingga bisa membuat pohon masalah dan pohon harapan.

Minggu ketiga kami memfokuskan untuk program PAR (Participation Action Research) yaitu penentuan produk, nama produk serta bahan yang akan kami gunakan sebagai program dari Participation Action Research.

Minggu ke empat kegiatan mensosialisasikan produk kami ke masyarakat sekitar.<sup>6</sup>

Subjek dampingan seluruh masyarakat desa kandungan dengan langkah-langkah menuju program:

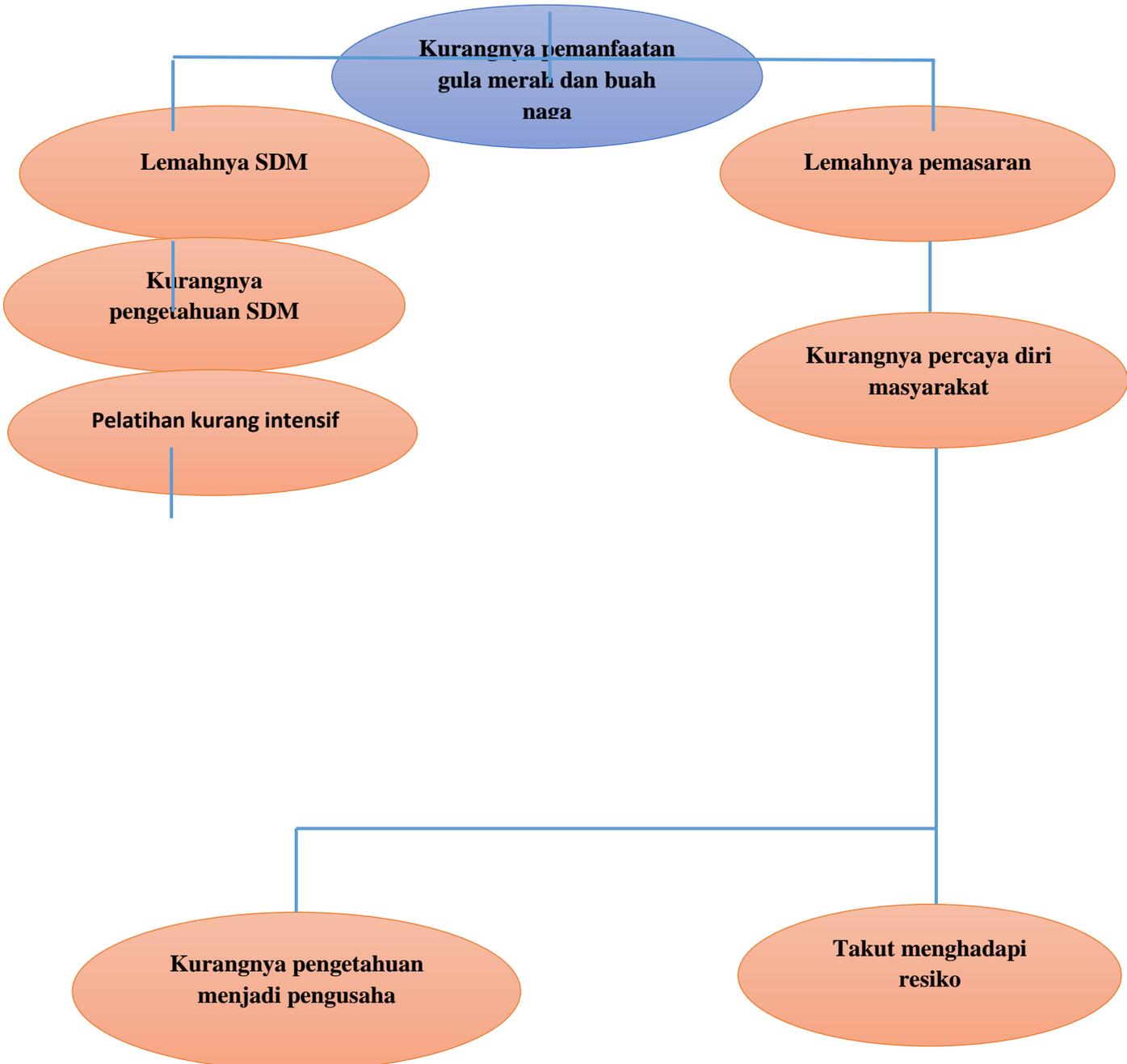
1. Observasi pada tempat pembuatan gula merah dan petani buah naga
2. Koordinasi dengan salah satu warga yang bisa membuat minuman dari kedua bahan dasar tersebut
3. Koordinasi dengan ketua PKK
4. Melakukan percobaan membuat minuman sebelum sosialisasi pada masyarakat
5. Merancang konsep acara sosialisasi
6. Menyebarkan undangan kepada masyarakat sekitar supaya ikut serta dalam pembuatan minuman
7. Menyiapkan segala kebutuhan yang diperlukan pada sosialisasi
8. Melakukan pengemasan secara manual
9. Pembuatan label

---

<sup>6</sup> Lilit Biati, "Pemanfaatan Limbah Ampas Tahu Menjadi Nilai Ekonomis Di Desa Jajag Banyuwangi," in *Proceedings of Annual Conference on Community Engagement*, 2018, 927–932.

Proses perencanaan dan strategi/metode digunakan gambar *flowcart* atau diagram

## POHON MASALAH



## HASIL

### Hasil dan perubahan sosial yang diharapkan

Setelah melakukan observasi dan melaksanakan program pengabdian pada masyarakat di desa kandang dapat diidentifikasi bahwa banyak potensi yang bisa dikembangkan di desa kandang salah satunya adalah gula merah dan buah naga. Setelah melaksanakan program PAR (Participation Action Research), program ini sangat berhasil dan sukses karena masyarakat sekitar sangat antusias dengan diadakannya sosialisasi, dan berniat untuk bisa membuat minuman SINARA baik untuk di konsumsi sendiri maupun dijadikan wirausaha berkelanjutan yang di ketuai oleh Ibu Anggraini sebagai ketua PKK.

Produk SINARA (sirup naga merah) ini sudah dipromosikan oleh kepala desa kandang untuk di kembangkan di masyarakat desa diawali dengan ibu-ibu PKK, ibu-ibu rumah tangga dan ibu-ibu yang ingin membuka wirausaha.<sup>7</sup> Program ini dapat berjalan dengan sukses didukung dengan potensi alam yang berlimpah berupa gula merah dan buah naga yang menjadi bahan utama dalam program ini, sehingga sangat bermanfaat untuk meningkatkan perekonomian desa kandang.

Dalam program PAR (Participatoin Action Research) juga terdapat kendala yaitu dengan banyaknya kegiatan ibu PKK, sehingga sangat sulit untuk mencari waktu untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program PAR (Participation Action Research).

Sehingga dapat dicarikan solusi dengan bekerjasama antara masyarakat yang mempunyai bahan dasar gula merah dan buah naga, melakukan musyawarah dengan ibu-ibu PKK untuk mencari waktu yang tepat bisa ikut berpartisipasi dalam pembuatan minuman SINARA serta menambah pengalaman dengan pengadaan pelatihan pengelolaan minuman SINARA tersebut.<sup>8</sup>

## DISKUSI

### Diskusi hasil pengabdian masyarakat

Sejak desa kandang berdiri sampai saat ini pembangunan desa kandang belum sesuai dengan harapan warga, banyak sekali kendala diantaranya, luas wilayah dan jumlah penduduk, lokasi yang terpencil dan jauh dari pemerintah daerah dan pusat, medan yang sulit dikarenakan sering terjadi banjir serta tanah longsor.

Pada awalnya pemenuhan listrik bagi masyarakat yang digunakan untuk penerangan di malam hari, masyarakat menggunakan pembangkit listrik tenaga diesel (PLTD), sekarang masyarakat sudah banyak yang menggunakan pembangkit listrik Negara (PLN). Desa kandang desa yang jauh dai pemerintah desa maupun pusat, karena desa kandang dikelilingi hutan, gunung, sungai yang sering terjadi bencana alam seperti banjir dan tanah longsor yang menyebabkan sulitnya jalan menuju desa kandang. Pada tahun 1997 desa kandang mengusulkan prioritas proyek jalan dan pengaspalan jalan, dengan kerja keras PJ kepala desa dan lembaga desa saat itu maka pada tahun 1998 usulan tersebut dikabulkan pemerintah kabupaten banyuwangi.

---

<sup>7</sup> Lilit Biati and Arif Hariyanto, "PEMANFAATAN SAMPAH MENJADI DEKORASI BUNGA GUNA UNTUK MEMINIMALISIR SAMPAH DAN MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI SAMPINGAN PADA IBU-IBU PKK DI DUSUN PAELOAN DESA SUMBERBARU," *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2020): 331–356.

<sup>8</sup> Aula Izatul Aini, Muhammad Imam Khaudli, and Ribut Suprpto, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemasaran Wisata Kuliner Jajanan Tradisoional Di Desa Cantuk Kabupaten Banyuwangi," *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2018): 168–175.

Jarak desa kandangan dengan kantor kecamatan 15 KM, sedangkan dari pusat pemerintah Kabupaten Banyuwangi 83KM, desa terdekat dengan kandangan adalah desa sarongan yang di hubungkan dengan jembatan belly yang berukuran 4Meter dan saat ini sudah menjadi jembatan beton dengan ukuran lebih lebar. Pada tahun 2004 muncul program pembangunan dari pemerintah yaitu pembuatan irigasi untuk mengaliri lahan pertanian di desa kandangan.

Problem pembangunan baik fisik maupun non fisik sampai sekarang masih belum memenuhi kebutuhan masyarakat pada umumnya, dibalik keberhasilan itu ternyata pembangunan di wilayah desa kandangan masih menemui kendala hal ini dikarenakan wilayah yang cukup luas, jumlah penduduk yang relative besar serta jalan yang sebagian masih belum teraspal dan jalan yang sudah teraspalpun mudah rusak karena mutu aspal yang kurang baik. Pembangunan yang belum dapat dinikmati masyarakat desa kandangan secara optimal ini disebabkan oleh program pembangunan yang kurang melibatkan masyarakat, sehingga banyak pembangunan yang kurang memberi manfaat secara langsung pada masyarakat.<sup>9</sup> Dari latar belakang tersebut maka melalui Dokumen RPJMDes masyarakat desa kandangan sangat berharap agar program pembangunan yang diusulkan masyarakat desa kandangan akan sesuai, searah dan sejalan dengan kebutuhan dan mendapatkan perhatian baik dari pemerintah maupun pihak-pihak andil dan peduli terhadap pembangunan desa kandangan.

## KESIMPULAN

Dari pendampingan yang telah kami lakukan di desa Kandangan kami mendapatkan beberapa rekomendasi kegiatan yang kami lakukan diantaranya:

Kepala desa

Program yang telah kami lakukan di desa kandangan, pihak pemerintah desa meminta untuk menindaklanjuti kegiatan yang sudah kami lakukan dan untuk selanjutnya bisa dikembangkan lebih lanjut dalam pemasaran produk SINARA tersebut.<sup>10</sup>

Foto pembuatan sirup buah naga



<sup>9</sup> Hariyanto and Biati, "Sustainability Manajemen Masjid Melalui Pendampingan Remas Baiturrahman Bayeman Arjasa Situbondo."

<sup>10</sup> Shinta Ningtiyas Nazar, "AUDIT SISTEM INFORMASI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI," in *PROSEDING SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI*, vol. I, 2018.

### Kader PKK

Para kader PKK menanggapi baik yang telah kami lakukan mengenai kekreatifan usaha rumah tangga seperti pengolahan gula merah dan buah naga menjadi minuman SINARA yang dapat berguna membantu menangani kendala yang dihadapi dalam panen raya khususnya buah naga agar tidak terbuang sia-sia. Setelah musyawarah dengan kader PKK, usaha dampingan dapat di tindaklanjuti oleh mereka. Harapan kami dengan adanya inovasi tersebut ibu rumah tangga tidak hanya mengandalkan penghasilan pokok, melainkan bisa mandiri dan meminimalisir anggaran pengeluaran rumah tangga dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>11</sup>

Koordinasi dengan ketua PKK



### DAFTAR REFERENSI

- Aini, Aula Izatul, Muhammad Imam Khaudli, and Ribut Suprpto. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemasaran Wisata Kuliner Jajanan Tradisoional Di Desa Cantuk Kabupaten Banyuwangi." *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2018): 168–175.
- Astuti, Dani Dwi. "Reformasi Dan Inovasi Pemerintah Daerah Dalam Pembangunan Desa Dengan Metode 'Smart Kampung' Kabupaten Banyuwangi." *Prosiding Tantangan Bisnis Era Digital* 1, no. 1 (2017).
- Badan Standarisasi Nasional [BSN]. 2013. SNI 3544:2013 Sirup. 1–41.
- Biati, Lilit. "Pemanfaatan Limbah Ampas Tahu Menjadi Nilai Ekonomis Di Desa Jajag Banyuwangi." In *Proceedings of Annual Conference on Community Engagement*, 927–932, 2018.
- Biati, Lilit, and Arif Hariyanto. "PEMANFAATAN SAMPAH MENJADI DEKORASI BUNGA GUNA UNTUK MEMINIMALISIR SAMPAH DAN MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI SAMPINGAN PADA IBU-IBU PKK DI DUSUN PAELOAN DESA SUMBERBARU." *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2020): 331–356.

<sup>11</sup> KALANGAN SANTRI, "PENGEMBANGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI" (2018).



- Hariyanto, Hariyanto, and Lilit Biati. "Sustainability Manajemen Masjid Melalui Pendampingan Remas Baiturrahman Bayeman Arjasa Situbondo." *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2019): 103–115.
- Kehik, Bernardus Seran, and Medan Yonathan Mael. "Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Petani Di Desa Usapinonot." *Agrimor* 2, no. 04 (2017): 59–62.
- Nazar, Shinta Ningtiyas. "AUDIT SISTEM INFORMASI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI." In *PROSEDING SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI*. Vol. 1, 2018.
- Pradani, Rizki Febri Eka. "Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berbasis Potensi Lokal Sebagai Penggerak Ekonomi Desa." *Journal of Economics and Policy Studies* 1, no. 1 (2020): 23–33.
- SANTRI, KALANGAN. "PENGEMBANGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI" (2018).
- Susanty, Arba, and Eldha Sampepana. "Pengaruh Masa Simpan Buah Terhadap Kualitas Sari Buah Naga Merah (*Hylocereus Polyrhizus*)." *Jurnal Riset Teknologi Industri* 11, no. 2 (2017): 76–82.



*Halaman ini sengaja dikosongkan*